

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang berbeda jika dipandang dari kegiatannya, namun keduanya tidak dapat dipisahkan. Belajar dan pembelajaran adalah suatu ikatan yang menyatu.¹ Belajar adalah suatu perubahan dari dalam seseorang yang dinyatakan sebagai pola baru dan buka suatu respon yang berupa kebiasaan, sikap, kecakapan, kecerdasan.² Pembelajaran merupakan proses hubungan guru dengan peserta didik serta sumber belajar di lingkungan belajar.³

Melihat definsi diatas, maka pembelajaran bisa ditafsirkan menjadi proses belajar. Didalam pembelajaran setiap individu melaksanakan kegiatan belajar. Dalam belajar, individu harus mampu merubah perilakunya. Perubahan pembelajaran yang diharapkan adalah perubahan yang lebih berkualitas dari sebelumnya.

Untuk menuju ke perubahan tersebut, pastinya hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ditinjau dari sisi dasarnya, faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal peserta didik dan faktor eksternal peserta didik. Faktor internal ini menyangkut faktor fisiologis dan psikologis.

¹) Cahyo Apri Setiaji, *Dasar-dasar Perencanaan Pembelajaran panduan praktis untuk pendidik*, cet pertama, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hal. 1.

²) M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, cet kedua puluh tujuh, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 84.

³) Roberta Uron Hurit, dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hal. 7

Kondisi psikologis peserta didik sangat mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil yang akan dicapai. Psikologis kurang matang dalam diri peserta didik akan menyebabkan kesulitan dalam memahami materi-materi pelajaran. Begitu juga peserta didik yang mengalami gangguan jiwa, ketidakstabilan jiwa akan sulit mencapai hasil yang baik dalam belajar.⁴

Untuk mencapai pembelajaran atau kegiatan belajar yang baik, maka diperlukan peran oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran agar peserta didik mempunyai minat belajar yang tinggi. Menurut Afrizal dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan penggunaan metode yang berbeda-beda, mengadakan persaingan atau kompetensi, memberi ulangan atau evaluasi, memberi nilai, memberi hasil belajar siswa, memberi hadiah kepada peserta didik yang mengerjakan tugas dengan baik, memberikan pujian, dan memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas.⁵

Untuk mempelajari suatu pelajaran sangat diperlukan adanya minat. Dengan adanya minat, maka hasil belajar akan menjadi lebih maksimal. Semakin tinggi minat peserta didik untuk mempelajari suatu mata pelajaran, maka kemungkinan peserta didik tersebut untuk memperoleh hasil yang sempurna semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah minat belajar peserta didik untuk mempelajari suatu mata

⁴) Hasrian Rudi Setiawan dan Danny Abrianto, *Menjadi Pendidik Profesional*, cet pertama, (Medan: Umsu Press, 2021), hal. 15-16.

⁵) Afrizal, "*Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 182/I Hutan Lindung Muara Bulan*", (Jambi, Skripsi Universitas Jambi, 2018), hal. 31-37.

pelajaran, maka harapan untuk mendapatkan hasil yang baik pun akan semakin rendah.

Minat belajar peserta didik setiap waktu tidaklah selalu sama, kadang meningkat tetapi kadang juga bisa menurun. Melihat peranan minat yang begitu besar dalam menentukan proses dan hasil belajar peserta didik, maka guru sebagai pendidik dalam lingkungan formal dituntut harus mampu menumbuhkan, memelihara, dan meningkatkan minat belajar peserta didiknya. Dengan tingginya minat belajar peserta didik tersebut, diharapkan tujuan pembelajaran dapat tergapai secara maksimal.

Minat belajar peserta didik pada suatu mata pelajaran merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh guru. Menurut Anwar Abidin ketika pembelajaran berlangsung, hanya sedikit peserta didik yang dapat faham dan mengerjakan tugas dengan semangat. kebanyakan peserta didik menyelesaikan tugas dengan rasa terpaksa atau takut. Hal ini menyebabkan tugas yang diberikan hasilnya kurang memuaskan sehingga terkesan asal jadi, dan apabila peserta didik ditanya alasannya, peserta didik menjawab bahwa mereka tidak berbakat dalam bidang tersebut.⁶

Menurut Wann Nurdiana Sari dkk, kurangnya motivasi dan minat belajar peserta didik dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang cenderung kurang fokus.⁷ Menurut Rahmat Hidayat dkk minat belajar

⁶) Achmad Anwar Abidin, *Strategi Menumbuhkan Minat dan Membangun Semangat Siswa dalam Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Gresik*, Vol.7, No 1, 2022, hal. 3.

⁷) Wann Nurdiana Sari dkk, *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1, No. 11, 2021, hal. 2256.

peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner pada penelitian awal. Diantara 20 peserta didik kelas IV MIS Al Hasanah TP. 2019/2020 terdapat 15 siswa dengan minat belajar rendah dan 5 siswa dengan minat belajar tinggi. Siswa yang minat belajarnya rendah sebanyak 75% dan siswa yang minat belajarnya tinggi terhitung 25% dari jumlah siswa. Hal itu tidak baik dalam proses pembelajaran, karena minat belajar yang rendah dapat mempengaruhi hasil belajar.⁸

Pada salah satu lembaga pendidikan di kabupaten Kebumen yaitu MI Ma'arif Surotrunan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan peserta didik tersebut kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, terlambat mengumpulkan tugas, dan terkadang membuat kegaduhan di dalam kelas.⁹ Untuk lebih mendalami terkait peran guru Al Qur'an Hadist dalam meningkatkan minat belajar maka akan dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang Peran Guru Al Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MI Ma'arif Surotrunan Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian. Adapun batasan masalah dalam

⁸⁾ Rahmat Hidayat dkk, *Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist di MIS Al Hasanah Medan TP. 2019/2020*, hal. 93.

⁹⁾ Qudsiyah di Ruang Guru MI Ma'arif Surotrunan, tanggal 3 Maret 2023.

penelitian ini adalah peran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dikelas IV MI Ma'arif Surotrunan Tahun Pelajaran 2022/2023 dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik kelas IV di MI Ma'arif Surotrunan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul, latar belakang masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas IV MI Ma'arif Surotrunan Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik di kelas IV MI Ma'arif Surotrunan Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan membantu pembaca memahami judul dan maksud dari penelitian ini, sehingga diperlukan penegasan istilah terkait judul penelitian ini sekaligus penjelasannya. Adapun penegasan isitilahnya yaitu sebagai berikut :

1. Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹⁰ Maksud dari penulis dalam penelitian ini adalah hal

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III cet ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 854.

yang dilakukan oleh guru Al Qur'an Hadits untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di IV MI Ma'arif Surotrunan Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Guru Al Qur'an Hadits

Guru merupakan seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.¹¹ Al Quran adalah kitab suci umat islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.¹² Sedangkan Hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW, selain Al Qur'an Al Karim baik berupa perkataan, perbuatan, maupun taqrir Nabi yang bersangkutan paut dengan hukum syara.¹³

Dalam penelitian ini Al Qur'an Hadits merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan di MI Ma'arif Surotrunan sesuai kurikulum yang sudah ditentukan supaya peserta didik dapat memperdalam ilmu pengetahuan tentang sumber hukum islam. Guru Al Qur'an Hadits

¹¹ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, cet pertama, (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019), hal. 5.

¹² Rosihun Anwar dkk, *Pengantar Studi Islam*, cet keempat, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hal. 164.

¹³ M. Agus Solahudin dan Agus Suryadi, *Ulumul Hadis*, cet keempat, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hal. 16.

yang dimaksud adalah guru yang mengajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits di kelas IV MI Ma'arif Surotrunan Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Minat

Minat merupakan kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu, keinginan, gairah.¹⁴ Dalam hal ini adalah kecenderungan atau gairah dalam diri peserta didik terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadits di kelas IV MI Ma'arif Surotrunan Tahun Pelajaran 2022/2023.

4. Belajar

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan individu dengan tujuan mencapai perubahan kepribadian yang baru secara optimal, sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁵ Belajar yang dimaksud disini adalah kegiatan belajar mengajar di kelas IV MI Ma'arif Surotrunan Tahun Pelajaran 2022/2023.

5. Peserta Didik

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4 dikutip oleh Rahmat Hidayat dan Abdillah bahwa Peserta didik merupakan kelompok masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jenjang, jalur, dan

¹⁴ Ibid., hal. 744.

¹⁵ Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, cet pertama (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hal. 201.

jenis pendidikan tertentu.¹⁶ Peserta didik yang dimaksud disini adalah peserta didik kelas IV MI Ma'arif Surotrunan Tahun Pelajaran 2022/2023.

6. MI Ma'arif Surotrunan

MI Ma'arif Surotrunan merupakan lembaga pendidikan umum jenjang pendidikan dasar yang berlokasi di Jl. Pemandian Timur No. Km. 6,5, Desa Surotrunan, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen¹⁷ yang penulis jadikan sebagai tempat penelitian.

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis peran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas IV MI Ma'arif Surotrunan Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik di kelas IV MI Ma'arif Surotrunan Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan berguna bagi diri sendiri maupun bagi pembaca. Diharapkan dari penelitian ini dapat diambil manfaat dari kegunaan sebagai berikut :

¹⁶) Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hal. 91.

¹⁷) Observasi lingkungan MI Ma'arif Surotrunan, 3 Maret 2023.

1. Kegunaan teoritis
 - a. Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam ilmu pengetahuan di bidang pendidikan
 - b. Sebagai referensi lanjutan mengenai peran guru dalam mengajar dan minat belajar siswa
2. Kegunaan praktis
 - a. Hasil riset dapat digunakan sebagai perbaikan kualitas bagi pihak madrasah dalam usaha meningkatkan minat belajar sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan peserta didik, baik dari segi teori maupun praktik pembelajarannya.
 - b. Hasil riset dapat digunakan sebagai perbaikan kualitas bagi guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dalam usaha meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di kelas IV MI Ma'arif Surotrunan.